ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI KEGIATAN MEMBEDAKAN HURUF MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

ELIZA ULINUHA

NPM. 13.1.01.11.006

Dibimbing oleh :

1. **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.,M.Psi**
2. **NUR LAILIYAH, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ELIZA ULINUHA
NPM	:13.1.01.11.0056
Telepun/HP	:085790716393
Alamat Surel (Email)	: Priyanggada@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Kegiatan Membedakan Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.,M.Psi NIDN. 0720058503	NUR LAILIYAH, M.Pd NIDN. 0731038605	ELIZA ULINUHA NPM. 13.1.01.11.0056

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI KEGIATAN MEMBEDAKAN HURUF MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ELIZA ULINUHA
13.1.01.11.0056
FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: Priyanggada@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi dan Nur Lailiyah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan bahasa pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah, hal ini dikarenakan media yang digunakan guru dalam pembelajaran mengenal huruf tidak bervariasi. Sehingga anak mengalami kejenuhan dan bosan saat pembelajaran membaca huruf. Pembelajaran yang dilakukan di TK Kusuma Mulia Badal terlalu monoton, Rumusan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Tahun Pelajaran 2016/2017?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian 16 anak kelompok A TK Kusuma Mulia Badal yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 5 anak didik laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi guru dalam lembar penilaian untuk anak.

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada anak dari pra tindakan sebesar 31%b, pada siklus 1 mencapai ketentuan sebesar 69 %, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Pada Tahun Pelajaran 2016/2017

KATA KUNCI : Membedakan Huruf, Kartu Huruf

I. LATAR BELAKANG

PAUD adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian seluruh anak. Dengan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun. Dengan dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UUD pasal 1 Ayat 14 No 20 Tahun 2003).

Aspek pengembangan yang dikembangkan pada anak usia dini berupa pengembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral dan seni. Bromley dalam (Nurbiana Dhieni dkk, 1992) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol fisual maupun ferbal. Simbol-simbol fisual tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berfikirnya.

Pengembangan pembelajaran bahasa untuk anak usia dini dirancang agar anak mampu menguasai berbagai pengetahuan dan ketrampilan berbahasa yang memungkinkan mereka untuk hidup dan bekerja untuk masa mendatang. Maka untuk menguasai semua pengetahuan dan ketrampilan diperlukan minat belajar disetiap individu anak.

Peneliti telah melakukan observasi awal di Taman Kanak-kanak Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 mengenai proses pembelajaran bahasa khususnya pada aspek membaca melalui kegiatan membedakan huruf. Kemampuan membaca melalui kegiatan membedakan huruf pada anak di kelompok A Taman Kanak-kanak Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 masih kurang.

Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang belum paham antara membedakan beberapa huruf yang hampir sama. Hal tersebut bisa diamati berdasarkan gejala-gejala berikut : 1). Beberapa anak bersikap

pasif ketika diminta terlibat dalam kegiatan membaca huruf abjad 2). Sebagian anak masih bingung dalam membaca membedakan beberapa huruf.

Kurangnya kemampuan membaca ini dapat disebabkan karena guru kurang memberikan media belajar yang bervariasi dan juga masih menggunakan media seadanya, misalnya menunjuk beberapa huruf dalam buku LKA, sehingga anak merasa bosan dan kurang antusias dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pembelajaran bahasa yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Kusuma Mulia Badal belum berjalan dengan maksimal karena keterbatasan media dan hanya memanfaatkan media seadanya. Akibatnya dari 16 anak didik yang mendapat bintang 4 berkembang sangat baik hanya 2 anak didik. Sudah berkembang sesuai harapan dan mendapat bintang tiga

3 anak didik, ada 8 anak yang belum berkembang dan mendapat bintang dua 2 sedangkan anak yang tidak berkembang dan mendapat bintang satu 1. Berawal dari permasalahan yang terjadi pendidik akan melakukan tindakan kelas pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ditemukan fakta bahwa dalam bidang pengembangan bahasa melalui kegiatan membaca, peserta didik cenderung mengalami kejenuhan yang ditunjukkan dengan adanya respon peserta-peserta didik yang rendah dalam pembelajaran. Hal ini juga ditunjukkan dengan kompetensi bidang pengembangan membaca tidak sesuai dengan yang diharapkan, ada indikasi munculnya kejenuhan selama pembelajaran ini diantaranya dikarenakan beberapa anak kurang mampu memahami perbedaan beberapa huruf. Sehingga anak masih bingung ketika diajak untuk membaca melalui kegiatan membedakan beberapa huruf.

Kegiatan belajar yang dilakukan di TK Kusuma Mulia Badal terlalu monoton, karena guru hanya menerangkan didepan tanpa melibatkan anak didik sehingga anak didik menjadi bosan dan jenuh pada kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Pendidik masih sering menggunakan LKA (Lembar Kegiatan Anak) dan membaca huruf abjad dipapan tulis, dengan kegiatan belajar yang tidak menarik sering kali menjadikan anak didik merasa bosan, bicara sendiri dan ramai dengan teman sebelahnya.

Media yang akan menunjang pembelajaran membaca di TK Kusuma Mulia Badal adalah kartu huruf, kartu huruf merupakan teknik belajar membaca membedakan huruf dengan menggunakan media berupa kertas berbentuk persegi lalu diberi tempelan huruf abjad kecil dan besar, kemudian dihias dengan beberapa gambar agar lebih menarik untuk anak.

II. METODE

Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun Pelajaran 2016-2017. Penelitian kelompok A bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media kartu huruf.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2016-2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena memerlukan beberapa beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan usia 4 – 5 tahun yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Alasan dipilihnya anak kelompok A2 ini sebagai subjek penelitian ini adalah karena anak di kelompok A sebagian besar merupakan anak didik baru yang sebelumnya belum pernah memasuki pendidikan *playgroup* (kelompok bermain) sehingga dalam kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan seperti menulis, membaca, mengenal huruf, membedakan huruf, anak masih belum berkembang dengan maksimal. Rata-rata penilaian mendapat hasil yang kurang memuaskan yakni bintang satu dan bintang dua.

Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart (Arikunto, 2010). . Adapun model yang dikemukakan oleh kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu :

1) Perencanaan
2) Pelaksanaan tindakan
3) Pengamatan dan
4) Refleksi

Teknik dan Instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data tentang kemampuan bahasa kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK adalah sebagai berikut

a. Unjuk kerja

Wahyudin (2011) dalam buku Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini menjelaskan Unjuk Kerja anak adalah penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, memperagakan sesuatu. Insturmen yang digunakan dalam teknik unjuk kerja ini menggunakan pedoman lembar unjuk kerja yang berupa daftar ceklist kemampuan membaca membedakan huruf.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik diskriptif kunatitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu, bintang dua, bitang tiga dan bintang empat dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} X 100 \%$

   P = prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f = jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N = jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan peneliti awal jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Dari 16 anak didik hanya 3 anak yang mendapat bintang empat, 1 anak masih mendapat bintang tiga, sedangkan 10 anak dalam mengenal huruf masih kurang maksimal. Hal ini berarti kemampuan bahasa dalam mengenal huruf masih rendah.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Hasil persentase ketuntasan belajar anak pada siklus I

Tabel 4.4

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentasi
1	Tuntas	11 Anak	69 %
2	Belum Tuntas	5 Anak	31 %
JUMLAH		16 Anak	100 %

berdasarkan hasil tabel 4.4 diketahui persentase belajar anak didik masih mencapai 69%. maka kegiatan pembelajaran ini belum berhasil sehingga perlu dilaksanakan perbaikan siklus II.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Hasil persentase ketuntasan belajar anak pada siklus II

tabel 4.7

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	13 anak	81 %
2	Belum Tuntas	3 anak	19 %
Jumlah		16 anak	100%

berdasarkan hasil tabel 4.7 diketahui persentase belajar anak didik meningkat sebesar 12% dari ketuntasan awal 69% menjadi 81%. Maka kegiatan pembelajaran ini sudah berhasil dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%

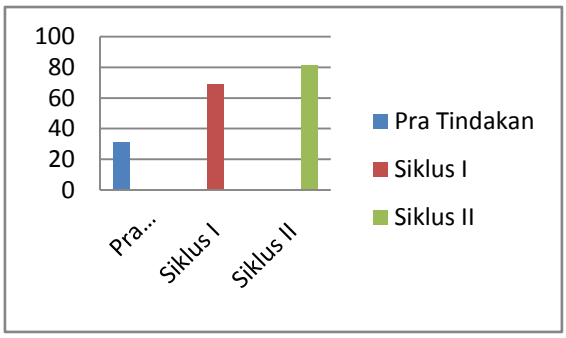

Tabel 4.9 grafik persentase ketuntasan anak didik dari pra siklus sampai siklus II.

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan , dari pra siklus mengalami peningkatan sebesar 31% anak yang tuntas dari 16 anak didik, pada siklus I meningkat sebesar 69% dan pada siklus II meningkat sebesar 81%. dan hal ini menunjukkan bahwa dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan dan mencapai

kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pada siklus I sudah baik dan dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklusII meningkat lebih baik,

Kegiatan pembelajaran anak didik pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II meningkat lebih baik, dan guru sudah berusaha lebih baik, dari 69 % ke 81 %. Dan pada siklus ini ketepatan anak dalam mengenal huruf sudah meningkat. Sehingga kemampuan bahasa anak didik juga semakin meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan: Bahwa Tindakan Pembelajaran dengan menggunakan Kartu Huruf dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan Membaca pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta. (44)

Depdiknas. (2014) *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak.* Ditjen Mandikdasmen. Depdiknas. Jakarta. (36)

Dhieni, Nurbiana, dkk. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta Universitas Terbuka.

Zaman, Badru, dkk. (2011). Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta : Universitas Terbuka.